

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatmoko, S. N. (2012). *Analisis Perencanaan Kebutuhan Obat Untuk UPT Puskesmas di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang*. Universitas Terbuka.
- Adliyani, Z. O. N. (2015). Pengaruh perilaku individu terhadap hidup sehat. *Jurnal Majority*, 4(7), 109-114.
- Afrizal, D., Effendi, N., & Handayani, P. (2019). Upaya Pemberian Pelayanan Publik Di Upt Puskesmas Balai Makam Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Niara*, 12(1), 69-78.
- Febreani, S. H., & Chalidyanto, D. (2016). Pengelolaan Sediaan Obat Pada Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Tipe B di Jawa Timur. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 4(2), 136-145.
- Gunarti, R., Abidin, Z., Qiftiah, M., Bahruddin, B., Borneo, S. H., Payung, P. G., & Borneo, A. S. H. (2016). Tinjauan Pelaksanaan Family Folder Untuk Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Guntung Payung Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 6(3).
- Husnawati, H., Aryani, F., & Juniati, A. (2016). Sistem Pengelolaan Obat Di Puskemas Di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu-Riau. *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*, 13(1), 71-83.
- Kemkes, R. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Jakarta. *Kementerian Kesehatan RI*.
- Mangindara, D., & Nurhayani, B. (2012). Analisis Pengelolaan Obat Di Puskesmas Kampala Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjaitahun 2011. *Jurnal Akk*, 1(1), 1-55.
- Menkes, R. (2009). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta*.
- Sanah, N. (2017). Pelaksanaan Fungsi Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. *Journal Ilmu Pemerintah*, 5(1),

305-314.

- Seno, Y. (2018). *Sistem Penyimpanan Obat Di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Naibonat*. Poltekkes Kemenkes Kupang.
- Sumaryanto, E. S. (2018). *Evaluasi Pengelolaan obat di ruang farmasi Puskesmas Kabupaten Cilacap*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Tyas, R. N. (2019). *Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Pelaksanaan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Studi di Puskesmas Segalamider Kota Bandar Lampung)* UIN Raden Intan Lampung.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Tilik Jaminan Mutu

Lampiran 1.1 Perencanaan kebutuhan sediaan farmasi dan BMHP

No	Variabel Observasi	Ketersediaan	
		Ya	Tidak
1	Menghitung Jumlah pemakaian tiap jenis obat pada masing masing unit pelayanan	√	
2	Menghitung jumlah kebutuhan obat yang akan datang dengan mempertimbangkan faktor, pola penyakit, <i>lead time</i> , <i>buffer stock</i>	√	
3	Menghitung kebutuhan jumlah obat dengan cara jumlah kasus	√	
4	Apakah ada SOP untuk perencanaan kebutuhan obat?		√
5	Apakah tersedia format khusus untuk perencanaan kebutuhan?	√	
6	Apakah ada jadwal khusus perencanaan kebutuhan?	√	
Jumlah		5	1
Presentase		83,33	16,66

Lampiran 1.2 Permintaan sediaan farmasi dan BMHP

No	Variabel Observasi	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Apakah obat di ambil sendiri ke intalasi farmasi kabupaten?		√
2	Apakah stok optimum menjadi patokan dalam permintaan obat ke instala farmasi kabupaten?	√	
3	Apakah petugas puskesmas mengerti cara menghitung rata rata penggunaan obat perbulan	√	
4	Apakah petugas puskesmas membuat permohonan memakai format LPLPO?	√	
5	Apakah stok optimum di catat dalm kartu stok?		√
6	Apakah ada jadwal permintaan obat rutin dan khusus?	√	
7	Apakah petugas puskesmas membuat permohonan tertulis waktu melaksanakan pemesanan (menggunakan LPLPO)?	√	
8	Apakah jumlah obat yang diminta sesuai dengan kebutuhan?	√	
Jumlah		6	2
Presentase		75	25

Lampiran 1.3 Penerimaan sediaan farmasi dan BMHP

No	Variabel Observasi	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Untuk penerimaan obat ada seorang Petugas Puskesmas yang diberi tanggung jawab	√	
2	Petugas memeriksa kemasan pada waktu penerimaan	√	
3	Petugas penerima membuat catatan penerimaan sesuai format yang tersedia	√	
4	Formulir penerimaan obat ditanda tangani oleh petugas yang menerima dan yang menyerahkan	√	
5	Petugas memeriksa kesesuaian antara obat yang di terima dengan item obat yang dikirim yang tercatat pada LPLPO		
6	Petugas memeriksa kadaluarsa obat	√	
7	Obat di ambil oleh petugas yang bertanggung jawab		√
8	Petugas melakukan pemeriksaan terhadap barang yang diterima	√	
9	Petugas penerima mencatat dokumen penyerahan barang dalam buku stok Gudang		√
10	Petugas pengirim membubuhkan tanda tangan pada buku stok gudang	√	
11	Petugas memeriksa perubahan warna/bau dari obat	√	
12	Petugas memeriksa item obat yang rusak kemasannya	√	
13	Petugas memeriksa item obat yang terbuka segelnya dan atau tidak berlabel	√	
14	Petugas memeriksa item obat yang seharusnya disimpan dalam lemari pendingin seperti suppositoria, serum dsb	√	
15	Pemeriksaan adanya partikel asing pada obat suntik		√
16	Petugas tidak menerima obat kadaluarsa atau obat yang rusak	√	
17	Petugas membuat dokumen Berita Acara penyerahan obat yang rusak dan atau kadaluarsa	√	
18	Petugas menyimpan secara terpisah terhadap obat rusak atau kadaluarsa dan mengembalikannya ke Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota	√	
19	Petugas memeriksa kesesuaian antara pencatatan dengan fisik obat	√	
Jumlah		16	3
Presentase		84,21	15,78

Lampiran 1.4 Penyimpanan sediaan farmasi dan BMHP

No	Variabel Observasi	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Obat dikelompokkan berdasarkan bentuk sediaan.	√	
2	Obat disusun secara alfabetis berdasarkan nama generiknya.		√
3	Masing-masing obat disusun dengan sistem First In First Out, artinya obat yang datang pertama kali harus dikeluarkan lebih dahulu dari obat yang datang kemudian. dan First Expired First Out, artinya obat yang lebih awal kadaluarsa harus dikeluarkan lebih dahulu dari obat yang kadaluarsa kemudian.	√	
4	Obat yang sudah diterima disusun sesuai dengan pengelompokkan untuk memudahkan pencarian, pengawasan dan pengendalian stok obat.	√	
5	Pemindahan harus hati-hati supaya tidak pecah / rusak.	√	
6	Golongan antibiotik harus disimpan dalam wadah tertutup rapat, terhindar dari cahaya matahari, disimpan di tempat kering.	√	
7	Vaksin dan serum harus dalam wadah yang tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan disimpan dalam lemari es		√
8	Obat injeksi disimpan dalam tempat terhindar cahaya matahari	√	
9	Bentuk dragee (tablet salut) disimpan dalam wadah tertutup dan pengambilannya menggunakan sendok	√	
10	Untuk obat yang mempunyai waktu kadaluarsa supaya waktu kadaluarsanya dituliskan pada doos luar dengan menggunakan spidol	√	
11	Dalam rak penyimpanan tidak boleh ada obat yang rusak dan kadaluarsa	√	
12	Caran diletakkan di rak bagian paling bawah	√	
13	Beri tanda semua wadah obat dengan jelas. Apabila ditemukan obat dengan wadah tanpa etiket, jangan digunakan	√	

14	Apabila obat disimpan di dalam doos besar, maka pada doos harus tercantum jumlah isi dus, kode lokasi tanggal diterima, tanggal kadaluarsa, nama produk/obat	√	
15	Beri tanda khusus untuk obat yang akan habis masa pakainya pada tahun tersebut	√	
16	Apakah menyimpan vaksin lebih dari satu bulan di unit pelayanan kesehatan (Puskesmas).	√	
17	Susunan obat yang berjumlah besar di atas papan atau diganjal dengan kayu/palet dengan rapi dan teratur.	√	
18	Gunakan lemari khusus untuk menyimpan narkotika	√	
19	Obat yang rusak/kadaluarsa telah dikumpulkan dan disimpan secara terpisah dari obat lain dan disimpan di luar gudang	√	
20	Apakah ada pemisahan yang merupakan obat lasa	√	
21	Barang yang mempunyai volume besar disimpan di dalam doos	√	
22	Letakkan kartu stok di dekat obatnya	√	
Jumlah		20	2
Presentase		90,90	9,09

Lampiran 1.5 Pendistribusian sediaan farmasi dan BMHP

No	Variabel Observasi	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Tersedia rencana dan jadwal distribusi obat ke sub unit	√	
2	Tersedia permohonan permintaan di masing-masing sub Unit	√	
3	Tersedia formulir pengecekan/persetujuan dari kepala Puskesmas		√
4	Tersedia formulir pengiriman/penerimaan	√	
5	Tersedia catatan pengiriman/penerimaan barang oleh sub unit	√	
6	Tersedia catatan pemeriksaan barang oleh sub unit		√
7	Obat yang diminta sub unit diketahui oleh penanggung jawabnya	√	
8	Tersedianya laporan distribusi kepada kepala puskesmas (dalam bentuk LPLPO)	√	
9	Dilakukan pengecekan dan penyesuaian terhadap permintaan sub unit	√	
10	Penyiapan obat dilakukan secara teratur	√	
11	Tersedianya buku pengeluaran barang	√	
12	Tersedia sarana repacking obat seperti karung, plastic Obat	√	
13	Tersedia tanda bukti pengeluaran obat (buku, formulir, dsb)	√	
Jumlah		11	2
Presentase		84,61	15,38

Lampiran 1.6 Pemusnahan dan penarikan

No	Variabel Observasi	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah dilakukan pemusnahan oabat		√
2	Apakah pemusnahan di lakukan secara berkala		√
3	Apakah ada tempat khusus untuk pemusnahan obat		√
4	Apakah ada berita acara untuk pemusnahan obat		√
5	Apakah melakukan pemusnahan disesuaikan dengan jenis dan bentuk sediaan sesuai peraturan yang berlaku		√
Jumlah		0	5
Presentase		0	100

Lampiran 1.7 Pengendalian Sediaan Farmasi Dan BMHP

No	Variabel Observasi	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Apakah penggunaan obat sesuai dengan Formularium?	√	
2	Apakah sering terjadi kekosongan dan kelebihan obat?	√	
3	Apakah pernah ada obat kadaluarsa?	√	
4	Apakah pernah kehilangan obat di puskesmas?	√	
5	Apakah ada format khusus untuk pengendalian obat?		√
6	Apakah ada pengecekan secara berkala?	√	
Jumlah		5	1
Presentase		83,33	16,66

Lampiran 1.8 Administrasi

No	Variabel Observasi	Hasil	
		Ya	Tidak
1	LPLPO yang dibuat oleh petugas Pengelola Obat puskesmas tepat isi	√	
2	LPLPO yang di buat oleh petugas pengelole obat di kirim tepat waktu	√	
3	LPLPO puskesmas di simpan dan di arsipkan dengan baik	√	
4	LPLPO puskesmas di mamfaatkan untuk perencanaan permintaan obat	√	
5	Laporan LPLPO di lakukan setiap bulan	√	
6	Laporan LPLPO harus di tandatangani kepala puskesmas	√	
Jumlah		6	0
Presentase		100	0

Lampiran 1.9 Pemantauan dan evaluasi pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP

No	Variabel Observasi	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Apakah setiap tahapan pengelolaan mempunyai sop		√
2	Apakah ada rapat rutin untuk mengevaluasi pengelolaan sediaan farmasi		√
3	Apakah kepala puskesmas melakukan pemantauan dan evaluasi?	√	
4	Apakah pengelola sediaan farmasi melakukan pemantauan dan mengevaluasi kesetiap unit	√	
5	Apakah pernah diadakan pelatihan kepada penanggung jawab obat unit		√
6	Apakah ada pemantauan dan evaluasi secara berkala	√	
7	Apakah ada sangsi kepada unit jika evaluasinya buruk?		√
Jumlah		3	4
Presentase		42,85	57,14

Lampiran 2. Sarana dan prasarana

No	Variabel Observasi	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Cukup luas minimal 3 x 4 m ²	√	
2	Ruangan kering tidak lembab	√	
3	Ada ventilasi agar ada aliran udara dan tidak lembab/panas		√
4	Perlu cahaya yang cukup, namun jendela harus mempunyai pelindung untuk menghindarkan adanya cahaya langsung dan berteralis.		√
5	Lantai dibuat dari tegel/semen yang tidak memungkinkan bertumpuknya debu dan kotoran lain. Bila perlu diberi alas papan (palet)	√	
6	Dinding dibuat licin	√	
7	Mempunyai lemari rak untuk menyusun obat/bmhp	√	
8	Gudang digunakan khusus untuk penyimpanan obat/BMHP	√	
9	Mempunyai pintu yang dilengkapi kunci ganda		√
10	Tersedia lemari/laci khusus untuk narkotika dan psikotropika yang selalunya terkunci.	√	
11	Tersedia lemari pendingin untuk penyimpanan obat khusus.		√
12	Ada pengatur suhu ruangan (AC)	√	
13	Ada pengatur dan pengukur suhu ruangan	√	
14	Ada alat pengusir tikus.		√
Jumlah		9	5
Presentase		64,28	35,71

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PANYABUNGAN JAE

JL. KOL.H. NURDIN, PANYABUNGAN JAE KODE POS 22917
TELP. (0636) 321929 Email: puskesmaspanyabunganjae@gmail.com



Nomor : ~~A23-61/339~~ /Pusk/2020
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Panyabungan, 14 Mei 2020
Kepada
Yth. Ibu Ketua Jurusan D-III Farmasi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

di-
Tempat

Sehubungan dengan Surat dari Ibu Ketua Jurusan D-III Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Nomor PP.06.01/00/01/150bq/2020 tentang Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian. Dengan ini kami beritahukan bahwa :

Nama : EFRIDA
NIM : P07539019181
Program Studi : D-III Farmasi

Benar diberikan izin dan telah melakukan penelitian untuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) di UPT Puskesmas Panyabungan Jae dengan judul: " Penerapan Standar Pengelolaan Obat di UPT Puskesmas Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal pada Tahun 2019".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.




KEPALA UPT PUSKESMAS PANYABUNGAN JAE


dr. YULIDA NEHRI LUBIS

Pembina

NIP.198000519 200502 2 002

Lampiran 4. Ethical Clearance

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kep.k.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.255/KEPK/POLTEKES KEMENKES MEDAN 2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

“Penerapan Standar Pengelolaan Obat Di UPT. Puskesmas Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal Pada Tahun 2019”

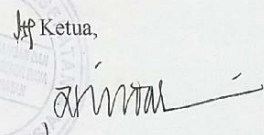
Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **EFRIDA**
Dari Institusi : **Jurusan D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan**


Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2020
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan


Ketua,



Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001


Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5. Kartu Bimbingan KTI

POLITEKNIK KESEHATAN
JURUSAN FARMASI
JL. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN

**KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI
MAHASISWA RPL**

Nama : EFRIDA.
NIM : 7539019181.
Pembimbing : RINI ANDARWATI. SKM. M. KES.



NO	TGL	PERTEMUAN	PEMBAHASAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	27/1-2020		ttg penetapan judul KTI	3/	ACC
2	2/3-2020		Bimbingan	3/	ACC
3	6/3-20		Bimbingan	3/	ACC
4	7/3-20		Bimbingan Bab 1-3	3/	ACC
5	15/5-20		Bimbingan hasil seminar	3/	ACC
6	11/5-20		Revisi hasil seminar	3/	ACC
7	22/5-20		Bimbingan	3/	ACC
8	3/6-20		Bimbingan	3/	ACC
9	4/6-20		Bimbingan	3/	ACC
10	14/6-20		Persiapan Sidang	3/	ACC
11	17-20		Revisi hasil sidang	3/	ACC
12	27/7-20		Revisi lay out	3/	ACC

Ketua,

Dra. Masniah, M.Kes., Apt
NIP. 196204281995032001